



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 25 Maret 2021

Halaman: 2

TIAP PUSKESMAS TERSEDIA LAYANAN KONSULTASI

Yogya Dorong Masyarakat Pahami Kawasan Tanpa Rokok

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya terus mengencakan sosialisasi Perda 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Langkah tersebut guna mendorong pemahaman yang utuh dari masyarakat terkait penerapan kawasan tanpa rokok.

Wakil Walikota Yogya Heru Purnomo, menilai perda tersebut diadopsi bukan untuk melarang aktivitas merokok, melainkan mengatur di mana boleh merokok dan yang tidak diperbolehkan. "Persepsi masyarakat ini yang perlu kita arahkan bersama. Tujuan perda itu ialah untuk melindungi semua orang dan menciptakan udara yang sehat," urainya di sela workshop Perda 2/2017 kepada wartawan di Abadi Hotel, Rabu (24/3).

Dalam Perda 2/2017 di-

atur tujuh kawasan larangan merokok yang secara bertahap akan ditetapkan di Kota Yogya. Masing-masing ialah fasilitas layanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, dan tempat umum. Sejumlah kawasan juga sudah dijadikan percontohan seperti tempat kerja di lingkungan Balai Kota, seluruh fasilitas layanan kesehatan serta tempat umum yang meliputi destinasi wisata Malioboro.

Khusus untuk Malioboro, penerapan KTR juga tidak langsung ditegakkan secara utuh. Pemkot bersama elemen masyarakat lebih dulu melakukan dialog dengan semua pihak yang berada di kawasan itu. Meski ada klausul penerapan sanksi seperti yang diatur dalam perda, namun sejauh ini juga belum diterapkan. "Sampai sekarang di Malioboro juga selalu kami temui persolan mengenai KTR. Tiap jam petugas masih mendapati pengunjung yang merokok tidak pada tempatnya, padahal sudah disediakan tempat khusus merokok," imbuhnya.

Oleh karena itu petugas masih intensif memberikan imbuhan agar tidak sembarangan merokok. Penerapan sanksi sebenarnya sudah cukup dipertimbangkan, namun dalam kondisi pandemi menuntut pemerintah agar tidak asena-mena dalam menjatuhkan sanksi berupa denda. Sehingga dibutuhkan pemahaman bersama agar Perda 2/2017 bisa berdampak pada meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryan, menambahkan kawasan yang ditetapkan sebagai KTR juga wajib menyediakan tempat khusus merokok. Dengan begitu perokok aktif bisa tetap mendapatkan hak tanpa mengganggu perokok pasif. Hal ini karena dampak asap rokok terhadap kesehatan lebih berbahaya bagi perokok pasif.

Bagi masyarakat yang memiliki niat untuk berhenti merokok pun saat ini sudah tersedia layanan konsultasi berhenti merokok yang tersebar di seluruh puskesmas. Total ada 18 puskesmas di Kota Yogya yang memberikan layanan tersebut. "Siapa pun bisa mengaksesnya. Bagi penduduk dengan KTP Kota Yogya layanan itu bisa dinikmati secara gratis," tandasnya.

Sementara gerakan untuk mendorong pemahaman masyarakat mengenai KTR, saat ini sudah terbentuk 230 RW yang mendeklarasikan diri sebagai kawasan tanpa rokok. Setidaknya, warga di kawasan tersebut sepakat untuk tidak merokok saat di pertemuan, di depan ibu hamil dan anak-anak serta di dalam rumah. (Dhi-f)

liboro Kawasan Bermasker dan Kawasan Tanpa Rokok

Kawasan Malioboro yang kini sudah ditetapkan sebagai salah satu kawasan tanpa rokok.

In. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Puskesmas Umbulharjo I			
3. Puskesmas Umbulharjo II			
4. Puskesmas Kotagede I			
5. Puskesmas Kotagede II			
6. Puskesmas Gondokusuman I			
7. Puskesmas Gondokusuman II			
8. Puskesmas Danurejan I			
9. Puskesmas Danurejan II			
10. Puskesmas Jetis			
11. Puskesmas Kraton			
12. Puskesmas Tegalrejo			
13. Puskesmas Ngampilan			
14. Puskesmas Wirobrajan			

15. Puskesmas Mantrijeron			
16. Puskesmas Pakualaman			
17. Puskesmas Mergangsan			
18. Puskesmas Gondomanan			
19. Puskesmas Gedongtengen			
20. Puskesmas Pembantu Joyonegaran			
21. Puskesmas Pembantu Nitikan			
22. Puskesmas Pembantu Demangan			
23. Puskesmas Pembantu Tegalrejo			
24. Puskesmas Pembantu Bener			
25. Puskesmas Pembantu Dukuh			
26. Puskesmas Pembantu Mendungan			
27. Puskesmas Pembantu Pakel			
28. Puskesmas Pembantu Pathuk			
29. Puskesmas Pembantu Badran			
30. Puskesmas Pembantu Tompeyan			
31. Puskesmas Pembantu Tegal Mulyo			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005